

FUN ENGLISH LEARNING STRATEGIES BAGI ANAK PANTI DI PANTI SOSIAL ANAK ASUH KYAI AGENG MAJAPAHIT SEMARANG

Agnes Widyaningrum¹, Endang Yuliani Rahayu², Yulistiyanti³, Teguh Kaprabowo⁴

Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Ilmu Budaya Universitas Stikubank

e-mail: ¹agneswidyaningrum@edu.unisbank.ac.id, ²endangyuliani@edu.unisbank.ac.id
³yulistiyanti@edu.unisbank.ac.id, ⁴teguhkas@edu.unisbank.ac.id

Abstract

English is a widely spoken language used by people in this world to communicate. Currently, Indonesia also taught English as one of school subjects to teach and it must be mastered by students of lower, middle and higher school levels. But, not all school levels have English as the subject in their schools, including in Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang which accepts all children from toddlers to teenagers to stay and get education there. Those children are from poor families and even some of them are orphanage. All of the children are well treated in terms of education. The aim of this community outreach program is to teach English using fun English learning strategies for children at Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang.

Keywords: Fun English Learning Strategies, English teaching, foreign language

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi bagi penduduk dunia saat ini. Sekolah di Indonesia juga mengajarkan bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai bagi siswa mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah dan tinggi. Namun, tidak semua jenjang sekolah dasar mengajarkan bahasa Inggris, termasuk di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang yang menampung anak-anak mulai dari usia batita sampai dengan usia remaja. Semua anak yang ditampung untuk tinggal dan sekolah disana merupakan anak-anak dari keluarga yang tidak mampu (miskin) bahkan ada juga anak yatim bahkan yatim piatu. Namun, mereka semua diperlakukan sama dalam hal pendidikan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan Fun English Learning Strategies bagi anak-anak di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang.

Kata kunci: Fun English Learning Strategies, pelajaran Bahasa Inggris, bahasa asing

1. PENDAHULUAN

Panti sosial anak asuh ini adalah sebuah panti bagi anak-anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Panti ini didirikan pada tanggal 25 Mei 2007 oleh bapak Muslih, S.E. Di panti ini dihuni oleh anak-anak dengan jumlah total 85 anak terdiri dari 45 anak perempuan dan 40 anak laki-laki sampai tahun 2018. Pada awalnya panti ini hanya sebuah panti asuhan

namun seiring dengan perkembangan jaman panti ini berubah menjadi panti sosial. Sebagai panti sosial panti ini juga menerima anak-anak yang masih memiliki orang tua namun berasal dari keluarga kurang mampu.

Pengelolaan panti ini berasal dari para donator dan uang pribadi pemilik panti. Para donator memberikan sumbangan dalam berbagai macam bentuk mulai dari bahan mentah seperti sembako sampai uang. Sistem anak asuh dimaksudkan untuk menerima anak-anak yang membutuhkan pengasuhan karena orang tua mereka tidak mampu untuk mengasuh mereka. Anak-anak tersebut tinggal di panti secara gratis bahkan mereka juga sekolah di panti tersebut tanpa perlu membayar.

Perkembangan panti ini cukup baik dimulai dari sekedar panti asuhan yang kemudian berkembang menjadi sekolah dan pesantren. Pada saat ini pemilik panti sedang membangun sekolah dengan fasilitas yang cukup memadai bahkan laboratorium computer juga sedang diupayakan untuk dimiliki. Dari dana yang diperoleh dari para donator dan uang pribadi pemilik panti dikelola dengan baik sehingga bangunan sekolah sudah dapat digunakan meskipun masih belum selesai serratus persen.

Anak-anak yang tinggal dan sekolah di panti tidak dipungut biaya sama sekali sehingga mereka dilatih untuk menjadi anak-anak yang mandiri dan bagi mereka yang sudah memasuki usia remaja mereka wajib untuk mengasuh anak-anak yang masih kecil. Anak-anak yang tinggal di panti dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok usia PAUD sebanyak 1 anak, kelompok usia SD ada 15 anak, kelompok anak usia SMP ada 33 anak dan kelompok anak usia SMA ada 30 anak bahkan ada 7 anak yang sedang kuliah di PT. Setelah mereka lulus SMA diharapkan mereka dapat secara mandiri bekerja sehingga mereka mampu untuk menghidupi diri mereka sendiri.

Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit berlokasi di Semarang. Sesuai dengan hasil pengamatan yang telah kami lakukan maka lokasi panti sosial anak asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang ini cukup jauh namun kami tetap bertekad untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris ini. Letak panti asuhan ini tepatnya di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Jl. Purwomukti Selatan RT 04 RW 07 Kel. Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan Semarang. Komunikasi kami laksanakan secara tertulis dalam bentuk surat-menyurat.

Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit ini merupakan gabungan antara pondokan dan sekolah. Bentuk panti social yang seperti ini banyak jumlahnya di Indonesia. Pada saat ini, kita sedang mengalami *digital disruption* atau perpindahan dari manual menjadi digital. Hal ini juga terjadi pada industri pendidikan termasuk lembaga pendidikan dari level terendah hingga tertinggi. Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun memberikan dampak yang menyebabkan manusia harus bisa beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Dalam pembelajaran, teknologi yang saat ini digunakan dikenal dengan nama *elearning* atau daring.

Pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa mengenal jarak dan waktu, namun karena negara Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas maka pembangunan infrastuktur untuk menunjang pembelajaran daring membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang sangat banyak. Sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan formal juga menuju kearah pembelajaran daring supaya para guru dan murid tidak tertinggal teknologi.

Tidak semua mata pelajaran dapat dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring karena dibutuhkan infrastruktur dan biaya yang sangat mahal. Banyak sekolah yang masih menggunakan teknologi sederhana seperti penggunaan LCD dalam penyampaian materi pembelajaran. Penyampaian materi dengan cara ini dapat menghemat waktu karena materi dapat disimpan dan dirubah sewaktu-waktu sehingga materi akan selalu *updated* dengan situasi yang ada saat ini.

Sekolah sebagai lembaga formal baik negeri maupun swasta dalam menyelenggarakan pendidikan juga memerlukan biaya. Bagi para murid yang mempunyai orang tua tidak mengalami kesulitan untuk membayar biaya pendidikan anak-anak mereka. Sebaliknya bagi mereka yang tidak mempunyai orang tua tentu tidak dapat membayar biaya pendidikan sehingga mereka masuk dalam kategori anak panti asuhan. Anak-anak seperti mereka juga perlu untuk mendapatkan pendidikan secara cuma-cuma walaupun hanya dalam waktu yang singkat.

Sebagai bentuk pelayanan dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi para dosen diwajibkan untuk melakukan pengabdian. Pengabdian ini adalah salah satu bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk pengamalan ilmu yang dilakukan di masyarakat. Dalam hal ini, kami Tim Pengabdian FBIB Unisbank bermaksud untuk menyelenggarakan pengabdian berupa pembelajaran bahasa Inggris dengan fun English learning strategies bagi anak panti khususnya yang berada pada usia Sekolah Dasar yang berada di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang.

Masyarakat saat ini juga hidup dengan teknologi sebagai penunjang kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat. Teknologi sederhana yang saat ini senantiasa dibutuhkan adalah cellular phone. Ada banyak manfaat dengan menggunakan telepon seluler misalnya mudah untuk berkomunikasi dengan siapa saja tanpa mengeluarkan biaya yang mahal. Selain itu telepon seluler juga dilengkapi dengan system aplikasi yang memudahkan bagi para pengguna untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan.

Sebagai anggota masyarakat yang hidup di panti karena keterbatasan yang mereka miliki, mereka terkadang tidak punya kemudahan akses karena kemampuan panti dimana mereka tinggal. Anak-anak yang hidup di panti hidup dengan bantuan dari para donator dan mereka diasuh oleh para pengasuh panti sehingga mereka mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di sebagai peserta didik di sekolah. Buku pelajaran sebagai sarana penunjang pembelajaran merupakan salah satu hal penting untuk karena dalam buku mereka menemukan informasi berguna dan sebagai media mereka untuk belajar.

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Kami sebagai tenaga pengajar dari Fakultas Bahasa dan Ilmu Budaya (FBIB) Universitas Stikubank (Unisbank) bekerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sastra Inggris Unisbank bermaksud untuk mengadakan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak usia SD di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang dengan menggunakan *Fun English Learning Strategies*.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Ceramah

Kegiatan ceramah ini dilakukan dengan tujuan supaya anak-anak yang tinggal dan belajar di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit ini merupakan anak-anak yang bekerja keras untuk dapat mengenyam pendidikan formal walaupun mereka berada di tempat yang jauh disebut sekolah. Kegiatan ceramah ini dilaksanakan secara informal supaya anak-anak yang berada pada rentang usia siswa pendidikan sekolah dasar tidak merasa takut dan berani untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ceramah ini.

2. Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Inggris merupakan pembelajaran bahasa asing yang dilaksanakan secara informal di lingkungan Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit ini. Media yang digunakan merupakan media sederhana berupa papan tulis, kapur, penghapus dan kami juga membawa beberapa peralatan penunjang kegiatan pembelajaran ini seperti alat music, tape recorder, handy cam, kamera, dan laptop. Media pembelajaran tersebut sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran bahas Inggris di Panti Sosia Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit, Senarang.

Adapun pembelajaran bahasa Inggris yang diajarkan adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak tingkat PAUD
- b. Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak tingkat SD
- c. Penguatan pembelajaran bahasa Inggris melalui media interaktif
- d. Penguatan pembelajaran bahasa Inggris dengan *drilling technique*

3. Penguatan

Penguatan yang kami laksanakan adalah denga memberikan *feedback* sebagai salah satu bentuk penguatan yaitu denga memberikan beberapa pertanyaan berhadiah bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dengah benar dan memberikan apresiasi bagi anak-anak yang takut menjawab. Feedback ini berupa pertanyaan ataupun permintaan untuk menirukan beberapa lagu dalam bahasa Inggris yang sudah diajarkan.



Dokumentasi : Tim PKM Prodi Sastra Inggris, FBIB, Unisbank

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan keahlian berbahasa Inggris bagi anak tingkat PAUD dan SD. Kemampuan untuk dapat berkomunikasi secara lisan akan membuat komunikasi lisan lebih mudah dipahami sehingga *mutual understanding* akan semakin lebih baik.

Materi pembelajaran bahasa Inggris ini secara garis besar berupa:

- a. Pengenalan *vocabulary* melalui lagu berbahasa Inggris
- b. Pengenalan *vocabulary* secara tertulis dengan *spelling bee*
- c. Praktek penulisan *vocabulary* dengan *drilling technique* dalam *simple sentence*

Penguatan dilakukan oleh Tim Pengabdian FBIB ini berupa:

- a. *Practice drill* secara lisan
- b. *Practice drill* secara tertulis
- c. *Practice drill* penggunaan *vocabulary* dalam *simple sentence*

Tindak Lanjut

Tim Pengabdian berharap dapat melakukan pembelajaran yang sejenis dengan memberikan lebih banyak kosa kata sebagai pengayaan khususnya bagi Tim Pengabdian FBIB Unisbank dan masyarakat sasaran pada umumnya.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan pembelajaran bahasa Inggris di Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit Semarang anak-anak panti tersebut umumnya dan mereka yang berusia tingkat PAUD dan SD termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Tidak ada kesulitan yang kami temukan namun pendampingan ini hanya memberikan penguatan bagi anak-anak usia sekolah di panti tersebut supaya dengan kekurangan fasilitas yang mereka miliki tidak menyurutkan niat mereka untuk tetap belajar. Terkadang mereka kesulitan dalam belajar namun dengan metode pembelajaran yang telah kami ajarkan mereka dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Saran

Sebaiknya pihak Panti Sosial Anak Asuh Kyai Ageng Majapahit mulai menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Inggris supaya apa yang telah mereka pelajari tidak akan hilang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.goabroad.com/articles/teach-abroad/how-to-teach-english-to-young-learners>

<https://www.wikihow.com/Get-a-Child-Ready-for-a-Spelling-Bee>

<https://spellquiz.com/blog/spelling-bee>

<https://bridge.edu/tefl/blog/teach-esl-vocabulary/>

<https://www.teachingenglish.org.uk/article/vocabulary-activities>